

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan “*field research*”, Dengan kata lain adalah metode penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Yang penting dalam metode kualitatif yaitu bahwa datanya selalu diperoleh dari tangan pertama dan berupa pengalaman langsung dari partisipan. Data tidak boleh diperoleh melalui pihak ketiga. Begitu pula data tersebut harus benar-benar merupakan pengalaman langsung. Data yang diperoleh harus benar-benar mendalam dengan penuh perhatian hingga aspek-aspek yang terkecil, konteks dan nuansanya.² Penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti.

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil pemotretan, hasil dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan menemukan pola dasar data aslinya. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti disajikan dalam bentuk naratif.³ Data deskriptif mengandaikan bahwa data tersebut berupa teks. Karena untuk menangkap arti yang terdalam tidak mungkin diperoleh hanya dalam bentuk angka, karena angka itu sendiri hanyalah simbol. Simbol tidak memiliki arti pada dirinya sendiri. Analisa data yang baik haruslah sedekat mungkin dengan tempat di mana data itu diambil. Tempat pengambilan data digambarkan dengan luas

¹ Nona Syaodih Sukmadita, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hlm 60.

² J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm 60.

³ Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2008), hlm 23.

dan makin lama makin terperinci serta berusaha untuk menempatkan pembaca dalam konteks.⁴

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu di lingkungan SMA N 2 Rembang Tahun Ajaran 2020/2021. Serta menggunakan pendekatan penelitian kualitatif diharapkan bisa mengetahui upaya guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi beragama siswa di lingkungan SMA N 2 Rembang.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau dapat disebut lokasi penelitian adalah suatu tempat yang digunakan seorang peneliti untuk dijadikan lokasi penelitian. Peneliti disini memilih lokasi penelitian di SMA N 2 Rembang karena sekolah tersebut heterogen dalam beragama mulai dari siswa hingga gurunya yang selalu bersikap toleran. SMA N 2 Rembang berlokasi di jalan Gajah Mada No. 2, Desa Pantiharjo, Kecamatan Kaliore, Kabupaten Rembang. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa peneliti merupakan alumni di sekolah tersebut, sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk mengenal maupun beradaptasi dengan baik terhadap pendidik dan anak didik disana. Proses pengambilan data dilakukan setelah mengenal ruang lingkup sekolah, sehingga memudahkan dalam mencapai data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan fokus penelitian.⁵

Selain itu, peneliti memilih lokasi penelitian di SMA N 2 Rembang karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah favorit di daerah setempat. Kemudian siswa-siswi disana tidak hanya menganut agama Islam saja tetapi ada juga siswa/siswi yang beragama Kristen, Khatolik dan Hindu. Juga ketersediaan sumber daya yang meliputi jarak dan waktu yang ada dapat mempermudah peneliti untuk melakukan proses penelitian di sekolah tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto yaitu sebagai sebuah benda, hal ataupun orang yang menjadi tempat

⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 60.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm

dimana data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan itu melekat.⁶ Adapun subjek dalam penelitian disini ialah:

1. Kepada Sekolah SMA N 2 Rembang sebagai informan mengetahui perkembangan pola pikir dan pembelajaran peserta didik. Juga sebagai pengamat serta pengontrol dalam interaksi di lingkungan sekolah.
2. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai informan yang utama dalam penelitian tersebut juga sebagai tenaga pendidik yang sangat berpengaruh besar. Peneliti akan mendapat banyak informasi yang dapat diambil melalui beliau terkait upaya nya dalam menanamkan sikap toleransi di lingkungan sekolah.
3. 2 peserta didik Muslim dan 1 Non Muslim Kelas XI juga akan menjadi informan yang penting sehingga akan mendapat informasi yang sangat signifikan dari peserta didik dan juga menjadi tolak ukur penerapan sikap toleransi beragama di sekolah.

Namun saat peneliti berada di lapangan tidak menutup kemungkinan adanya sampel baru, karena teknik pengambilan data penelitian kualitatif bersifat *purposive*. *Purposive Sampling* ialah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.⁷ Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

D. Sumber Data

Data yang dapat digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸ Data tersebut dapat diperoleh dengan wawancara pihak terkait yaitu kepala sekolah, 3 guru PAI serta 3 peserta didik kelas XI SMA N 2 Rembang.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm

⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 57.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm 91.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Biasanya berupa data dokumentasi dan arsip resmi maupun buku-buku yang ditulis orang lain berkaitan dengan judul yang diteliti oleh peneliti.⁹ Data sekunder tersebut dapat diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian berupa buku dan jurnal tentang pendidikan serta toleransi beragama, arsip, foto, dokumen-dokumen sejarah dan profil sekolah dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang valid dalam penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data tersebut meliputi beberapa teknik di antaranya adalah:

1. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data ialah melalui wawancara mendalam yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Menurut Sugiyono, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁰ Sedangkan menurut Burhan Bungin, wawancara mendalam ialah suatu cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran jelas tentang topik yang sedang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang pada penelitian kualitatif.¹¹

Prosedur wawancara dilakukan dengan cara peneliti memberikan sejumlah pertanyaan kepada narasumber dalam penelitian ini yang dianggap mampu memberikan sejumlah informasi yang terkait dengan pokok permasalahan yang sedang diteliti yaitu tentang upaya guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi beragama. Adapun yang

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm 91.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet ke-22, 2015), hlm 317.

¹¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm 157.

termasuk narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik di SMA N 2 Rembang.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan. Dalam penelitian kualitatif, pengamatan dilakukan dengan beragam jenis pengamatan yaitu pengamatan biasa atau terjarak, pengamatan terlibat atau partisipatif terbatas, dan pengamatan terlibat atau partisipatif penuh. Dalam proses penelitian, para peneliti akan menentukan aktivitas, peristiwa atau kejadian apa saja yang harus diamati. Peneliti juga akan menentukan kapan waktunya melakukan pengamatan partisipatif untuk menggali fokus lebih dalam dan rinci.¹² Teknik observasi digunakan untuk mendapat data atau informasi di lapangan secara langsung berupa pengamatan upaya guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi beragama di lingkungan SMA N 2 Rembang. Metode ini dianggap sangat tepat dengan keadaan yang ada di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³ Metode dokumentasi ini, penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan dan memperkuat data tentang upaya guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi beragama di lingkungan SMA N 2 Rembang yang diperoleh selama berlangsungnya penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat kriteria, yaitu:

1. Uji *Credibility*

Dalam uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

¹² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Depok: Rajawali Press, 2013, hlm 226.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 329.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang belum ditemui. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. bila sudah di cek dan kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁴

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis.¹⁵ Hal ini dimaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi disini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara:

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁶

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 369-370.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 370.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 373.

dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu yang berbeda.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif dengan cara peneliti mencari data yang berbeda bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan di lapangan. Bila sudah tidak ada data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.¹⁷

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁸ Oleh karena itu pada penelitian kualitatif perlu dilengkapi dokumen, foto, rekaman wawancara dan lainnya agar dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Member Check*

Member check berarti proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya ialah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁹

2. Uji *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil peneliti tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.²⁰

3. Uji *Dependability*

Penelitian kualitatif dengan uji *dependability* dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 374.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 375.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 375.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 376-377.

terjadi peneliti tidak melakukan penelitian ke lapangan tetapi bisa memberikan data. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.²¹ Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian di lapangan tersebut memberikan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam menentukan masalah, menentukan sumber data, menganalisis data, menguji keabsahan data sampai dengan kesimpulan yang dapat ditunjukkan oleh peneliti dalam melaporkan hasil penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*. Sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian. Dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.²²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun data secara sistematis. Data tersebut dapat diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data-data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³ Adapun metode analisis ialah:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 377.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 378.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 335.

dari hasil penggalan data. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.²⁴ Tetapi tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah tersebut merupakan data yang tercakup dalam cakupan penelitian.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.²⁵ Maka dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.

3. Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.²⁶ Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini ialah kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan yaitu menjelaskan tentang upaya guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi beragama siswa, tidak menutup kemungkinan bahwa masalah dan rumusan masalah tersebut akan berkembang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Sebab masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Jadi peneliti membuat kesimpulan sesuai data di lokasi penelitian.

²⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm 100.

²⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm 101.

²⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm 101.